

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dengan semakin pesatnya perkembangan peranan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan bisnis, baik secara individual, instansi pemerintah, ataupun swasta. Perkembangan informasi mempunyai peranan yang sangat penting di dalam suatu usaha menciptakan kemajuan di semua bidang yang diperuntukan bagi kepentingan manusia pada umumnya. Sistem informasi juga merupakan salah satu bagian penting bagi perusahaan dalam meningkatkan produktifitas, baik dalam memperoleh informasi, mengolah, dan menggunakan informasi tersebut terutama untuk kepentingan intern perusahaan.

Usaha restoran atau rumah makan adalah usaha yang sangat menjanjikan, karena tingginya animo masyarakat dalam berburu kuliner dapat membuka peluang bagus dalam usaha di bidang restoran atau rumah makan. Penerapan teknologi di bidang usaha restoran atau kuliner berguna untuk mendukung proses kerja administrasi dan pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen di dalam menghadapi persaingan yang ketat di era globalisasi. Sistem Informasi juga mendukung tersedianya informasi yang mudah, tepat dan akurat serta mendukung kualitas proses yang lebih efektif dan efisien dalam menjalankan operasional dan fungsi kontrol.

Sistem informasi yang biasa dipakai di bidang usaha restoran atau rumah makan adalah RestaurantGate yang dapat di-*download* dari situs http://www.med-sites.com/restaurant_software. RestaurantGate adalah sistem informasi restoran yang berbasis *desktop* dimana terdapat adanya beberapa kelemahan pada sistem tersebut diantaranya proses pemesanan tidak terdapat fitur gabung meja dan fitur gabung bill dimana gabung meja berfungsi jika pelanggan ingin menggunakan lebih dari satu meja dalam satu bill dan fitur gabung bill berfungsi jika pelanggan ingin menggabungkan bill yang berbeda nomor meja. Pada proses produksi, RestaurantGate tidak menggunakan fitur *Bill Of Material* (BOM) yang berfungsi

sebagai penghubung antara barang mentah dan barang yang siap di jual (barang jadi). Dan juga RestaurantGate tidak menggunakan fitur monitor dapur yang berfungsi sebagai tuntunan koki (pemasak) untuk menyiapkan pesanan sesuai dengan urutan yang dipesan pembeli.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengembangkan kembali Sistem informasi RestaurantGate untuk memperbaiki kelemahannya dan tetap mempertahankan kelebihanannya dan mengangkatnya sebagai topik Tugas Akhir dengan judul "Pengembangan Sistem Informasi Restoran"

1.2. Rumusan Masalah

Dari Sistem Informasi RestaurantGate dapat diidentifikasi masalah-masalah yang terjadi, antara lain :

- a. Pada proses pemesanan tidak terdapat fitur gabung meja dimana gabung meja berfungsi jika pelanggan ingin menggunakan lebih dari satu meja dalam satu *bill*. Pada sistem informasi RestaurantGate tidak terdapat fitur gabung *bill* sehingga pelanggan yang ingin membayar lebih dari satu meja harus menghitung secara manual.
- b. Pada proses Produksi dimana tidak adanya *Bill Of Material* (BOM) yang berfungsi sebagai penghubung antara barang mentah dan barang yang siap jual (barang jadi). Dengan adanya *Bill Of Material* (BOM) maka proses persediaan dan proses pembelian berjalan dengan lancar.
- c. Tidak adanya monitor dapur yang berfungsi sebagai tuntunan koki (pemasak) dalam menyiapkan masakannya sesuai dengan yang dipesan dan sesuai dengan urutan pesannya.

1.3. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang Lingkup pembahasan dalam Pengembangan Sistem Informasi Restoran ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan kembali sistem informasi RestaurantGate dalam pengelolaan proses pemesanan, yakni mencatat data pelanggan, data meja, reservasi, gabung *bill*, menu paket, monitor dapur, *Bill Of Material* (BOM), faktur pemesanan, laporan daftar pelanggan, laporan penjualan dan laporan penjualan per menu.

- b. Pengelolaan proses pembelian membahas data pemasok, pesanan pembelian, pembelian, laporan daftar pemasok, dan laporan pembelian.
- c. Pengelolaan proses persediaan barang membahas data bahan mentah, data menu, kategori, satuan, penyesuaian bahan baku, penyesuaian menu, laporan penyesuaian bahan baku, laporan persediaan barang, dan laporan informasi stok minimum.

1.4. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Pengembangan Sistem Informasi pada Sistem Informasi Restoran ini adalah untuk memperbaiki kelemahan dari sistem informasi RestaurantGate dengan membangun kembali sistem informasi RestaurantGate yang dapat dipakai pada Restoran untuk meningkatkan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan, agar pelanggan mendapat kepuasan saat membeli barang.

Adapun manfaat dari Pengembangan Sistem Informasi pada Sistem Informasi Restoran ini adalah :

- a. Membantu mengurangi kesalahan/kekurangan pada RestaurantGate.
- b. Dapat dijadikan referensi untuk diterapkan pada Restoran dalam membantu peningkatan kinerja agar semakin baik dan berkualitas.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi yang digunakan penulis dalam proyek sistem informasi restoran adalah *System Development Life Cycle* (SDLC) yang dilaksanakan sampai tahapan ke-5, adapun tahapan – tahapan tersebut yaitu:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan.

Pada tahapan ini, penulis mengidentifikasi masalah – masalah apa saja yang terdapat pada objek penelitian, mengidentifikasi peluang dan tujuan dari hasil rancangan yang akan dibuat.

2. Menentukan syarat – syarat informasi

Untuk mengumpulkan data-data yang akan digunakan dalam menentukan syarat-syarat informasi, digunakan beberapa teknik, diantaranya adalah :

a. Penelitian Kepustakaan dan Internet

Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang berdasarkan kepada studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan literature yang berhubungan dengan judul dan juga penulis mencari informasi yang terkait dari internet.

b. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung terhadap sistem yang diperbaiki atau dikembangkan kembali. Dalam kasus ini penulis mengamati proses penginputan, pengolahan dan laporan data dari sistem aplikasi RestaurantGate yang dapat di download dari situs http://www.medsites.com/restaurant_software. Pada tahapan ini penulis mengumpulkan dan memahami informasi apa yang dibutuhkan pemakai. Tahapan ini membentuk gambaran mengenai, analisis dokumen masukan dan analisis dokumen keluaran.

3. Menganalisis kebutuhan sistem.

Pada tahapan ini penulis dapat menganalisis kebutuhan sistem usulan dengan melihat dua kebutuhan sistem, yaitu analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan non fungsional dengan menggunakan kerangka PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, and Services*). Kemudian penulis membuat proses sistem usulan dengan menggunakan diagram aliran data atau *Data Flow Diagram (DFD)*

4. Merancang sistem yang direkomendasikan.

Pada tahapan ini kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Merancang *output* dengan menggunakan *Crystal Reports 10*.
- b. Merancang *user interface, input*, dan struktur menu dengan menggunakan *software Microsoft Visual Studio 2012*.
- c. Merancang *database* (basis data) yang digunakan pada sistem usulan yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) menggunakan aplikasi *Microsoft SQL Server 2012*.

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahapan ini penulis mengembangkan perangkat lunak usulan dengan membuat kode program menggunakan *Microsoft Visual Basic.NET* dan aplikasi *Microsoft SQL Server 2012* sebagai *Database Management Sistem (DBMS)* dalam merancang basis data.

